

BAB V

KESIMPULAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pembuktian variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

5.2.Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh motivasi kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi Teoritis dalam penelitian ini adalah

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor Pos Kupang. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa menurut Supriyadi (2022) motivasi kerja merupakan hal yang mendorong karyawan (baik bermula dari dalam diri maupun dari luar diri karyawan), akibatnya karyawan tersebut

mempunyai gairah, kehendek dan ambisi yang besar serta akan memberikan kontribusi yang besar untuk keberhasilan mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengawai kantor Pos Kupang. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Stres kerja yang semakin meningkat akan menyebabkan kinerja pegawai yang semakin menurun.

5.2.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penilitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata indeks dari pada variabel Motivasi Kerja dari indikator pertama yaitu saya mampu mengerjakan pekerjaan saya sesuai petunjuk, saya memiliki ide-ide baru untuk meningkatkan proses kerja, saya memiliki akses untuk mengikuti pelatihan yang relevan, dan saya menerima penghargaan atas kinerja saya yang baik. Rata-rata yaitu 88,38 berada dalam kategori tinggi maka hal ini perlu di pertahankan.
2. Berdasarkan hasil penilitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata indeks dari pada variabel Stres Kerja dari indicator pertama yaitu saya merasa bahwa volume pekerjaan saya tidak terlalu berat, saya dapat membuat keputusan yang relevan dengan pekerjaan saya, saya tidak memiliki masalah kesehatan yang signifikan, saya merasa tidak nyaman

dengan lingkungan kerja saya dan Saya memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan dalam waktu singkat Pernyataan ini juga bersifat negatif. Rata-rata yaitu 87,34 berada dalam kategori tinggi maka hal ini perlu di pertahankan.

3. Berdasarkan hasil penilitian berdasarkan analisis pendahuluan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata indeks dari pada variabel Kinerja Pegawai dari indicator pertama yaitu Saya memastikan bahwa pekerjaan saya akurat dan teliti, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan efektif dan saya dapat mengelola waktu kerja saya dengan baik. Rata-rata yaitu 87,23 berada dalam kategori tinggi maka hal ini perlu di pertahankan.